

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran ansambel SD Marsudirini Muntilan dengan menggunakan lagu dolanan tersebut sangat efektif untuk diterapkan di dalam pembelajaran untuk ansambel musik. Karena pada jaman sekarang anak-anak kebanyakan sudah tidak mengenal kembali tentang lagu-lagu tersebut karena pengaruh jaman serta pengaruh dari lingkungan sekitar, keluarga. Dalam memberikan materi lagu di SD Marsudirini Muntilan sebelum masuk pada materi lagu “Padhang mBulan” pada setiap pertemuan terlebih dahulu Peneliti memberikan latihan pemanasan dengan memainkan nada do sampai sol 2 ketuk untuk pianika dan selanjutnya adalah memberikan tangga nada C Mayor 1 oktaf 1 ketuk untuk instrumen pianika, glockenspile, dan keyboard.

Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke lima tersebut dilakukan secara sectional yang dilakukan di sekolah. Pada pertemuan ke VI – XIII dilakukan dengan *videocall* via *whatsapp*. Banyak hal yang bisa diterapkan dalam mengenalkan kembali lagu dolanan seperti dengan ansambel musik kepada siswa-siswi di SD Marsudirini Muntilan. Mungkin sebelumnya siswa-siswi tersebut belum mengetahui

tentang lagu dolanan “Padhang mBulan” ataupun sebelumnya hanya mengenal lagu “Padhang mBulan” secara bernyanyi, sekarang siswa-siswi tersebut membawakan lagu “Padhang mBulan” secara ansambel dengan instrumen mereka masing-masing. Serta memberikan makna dari lagu “Padhang mBulan” tersebut kepada siswa-siswi yang menggambarkan suasana malam hari ketika bulan purnama yang berisi ajakan kepada anak-anak untuk bermain bersama di luar rumah dengan sambil menyanyikan lagu “Padhang mBulan” tersebut, lagu tersebut juga mengingatkan pada anak-anak agar tidak tidur di waktu sore hari atau dalam istilah bahasa Jawa *Surup* atau pada saat magrib.

B. Saran

Ditinjau dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya penggunaan materi ansambel untuk anak-anak harus terus dikembangkan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan mengembangkannya dengan bermusik agar di kemudian hari lagu-lagu dolanan tersebut tidak punah atau hilang seiring dengan berkembangnya jaman.
2. Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang masih sempit. Hal ini berkaitan keterbatasan masalah waktu yang dimiliki oleh peneliti. Semoga dengan hal tersebut maka kedepannya proses pembelajaran ansambel dengan menggunakan lagu dolanan bisa dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwangi, S. (2013). Pendidikan Multikultural Di Sekolah Melalui Pendidikan Seni Tradisi. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education*, 13(1). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v13i1.2535>
- Bonoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Bramantyo, T. (2000). *Lagu Dolanan Anak*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Bramantyo, T. (2012). *Musik : Pendidikan, Budaya, dan Tradisi*. Yogyakarta: Badan penerbit Institut Seni.
- Fuadhiyah, U. (2011). Simbol dan Makna Kebangsaan dalam Lirik Lagu-Lagu Dolanan di Jawa Tengah dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan. *Lingua*, 7(1).
- Henrikus, B. (2016). *Pembelajaran Musik Pada Siswa Kelas V Di SD Joannes Bosco Yogyakarta*. ISI Yogyakarta.
- muljono untung. (2013). *Pendidikan Nilai Luhur Melalui Tembang (Lagu) Dolanan Anak*. 1(1), 100–112. <https://doi.org/10.24821/selonding.v1i1.67>
- Nurhayati, D. U. (2019). Gagasan Ki Hajar Dewantara Tentang Kesenian dan Pendidikan Musik di Tamansiswa Yogyakarta. *Promusika*, 7(1), 11–19. <https://doi.org/10.24821/promusika.v7i1.3165>
- Roestiyah, N. & Y. S. (1985). *Strategi Belajar Mengajar*. Bina Aksara Jakarta.
- Sugiyono. (2013a). *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Cetakan Ke; A. Nuryanto, Ed.). Bandung: Alfabet.
- Surjohadidjojo, Abdurochman, Soendoro, Lahade Ratih, sajoga, Soeratman, T. M. (2013). *Ki Hadjar Dewantara Pemikiran, Konsep, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.